

**PENGARUH GAYA LATIHAN, GAYA KOMANDO DAN MINAT BERMAIN
TERHADAP KETERAMPILAN DASAR BOLAVOLI**

(Studi Eksperimen Pada Pelajar SMP N 1 Sungai Geringging Kab. Padang Pariaman)

TESIS



Oleh

**HILDA OKTRI YENI
NIM 1203603**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI MANAJEMEN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Hilda Oktri Yeni. 2014. The Effect of Practice Style, Command Style, and Playing Interest toward Volleyball Basic Skills. Thesis. Graduate Program, State University of Padang

Based on the observations of researcher in the field is seen that the basic skills of volleyball techniques schoolgirls Junior High School 1 Geringging River Padang Pariaman District is still low and there are many students who have not mastered the basic techniques of volleyball well. The purpose of this study was to determine the effect of differences in practice style, commando style and interest in playing the basic skills of volleyball.

The design of this research is quasi-experimental, using 2x2 factorial design. The population of this research was female students at grade VII of schoolgirls Junior High School 1 Sungai Geringging which consist of 90 female students. The samples of this research were 48 female students of grade VII after classified the population into high-playing interest level ($90 \times 27\% = 24$) and low-playing interest level ($90 \times 27\% = 24$). The instrument used to collect the data was basic volleyball test. Data were analyzed by Two-Ways Anova and followed by *Tuckey* Test.

The result of data analysis shows that: 1) There is a significant result of volleyball basic skill between practice style and commanding style group ($F_{\text{observed}} = 5.49 > F_{\text{table}} = 4.04$), 2) There is an interaction between teaching style and playing style toward the improvement of volleyball basic skills ($F_{\text{observed}} = 5.98 > F_{\text{table}} = 4.04$). 3) In high-interest category, the group trained by Practice Style has a better result than group trained by Commando Style. ($Q_h = 4.80 > Q_t = 3.77$), 4) In low-interest category, volleyball basic skills trained by Commanding Style is better than group trained by Practice Style ($Q_h = 0.10 < Q_t = 3.77$)

ABSTRAK

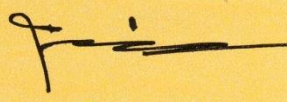
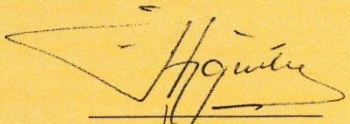
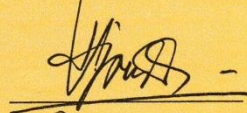
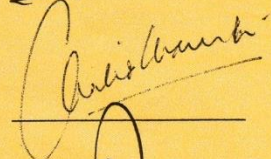
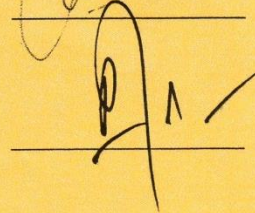
Hilda Oktri Yeni. (2014). “Pengaruh Gaya Latihan, Gaya Komando dan Minat Bermain Terhadap Keterampilan Dasar Bolavoli. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Berdasarkan observasi peneliti di lapangan terlihat bahwa keterampilan teknik dasar Bolavoli pelajarputri SMPN 1 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman masih rendah dan masih banyak pelajar yang belum menguasai teknik dasar bolavoli dengan baik. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengaruh gaya latihan, gaya komando dan minat bermain terhadap keterampilan dasar bolavoli.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu, dengan menggunakan rancangan factorial 2x2. Populasi penelitian ini adalah pelajar putri kelas VII SMP N 1 Sungai Geringging yang berjumlah 90 orang, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 48 orang pelajar putri kelas VII setelah dilakukan pembagian kelompok ($90 \times 27\% = 24$) tingkat minat bermain tinggi dan ($90 \times 27\% = 24$) tingkat minat bermain rendah. Instrument yang digunakan adalah tes bolavoli tingkat dasar. Data yang diperoleh dianalisis dengan anava dua jalur dan dilanjutkan dengan uji *Tuckey*

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan signifikan hasil keterampilan dasar bolavoli antara kelompok gaya latihan dan gaya komando ($F_{hitung} = 5.49 > F_{tabel} = 4.04$), (2) terdapat interaksi antara gaya mengajar dan minat bermain terhadap peningkatan keterampilan dasar bolavoli ($F_{hitung} = 5.98 > F_{tabel} = 4.04$), (3) pada minat kategori tinggi, kelompok yang diberi gaya latihan hasilnya lebih baik daripada kelompok yang diberi gaya komando ($Q_h = 4.80 > Q_t = 3.77$), (4) pada minat kategori rendah, keterampilan dasar bolavoli yang dilatih dengan gaya komando lebih baik daripada kelompok yang diberi gaya latihan ($Q_h = 0.10 < Q_t = 3.77$)

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

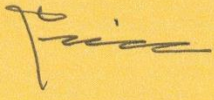
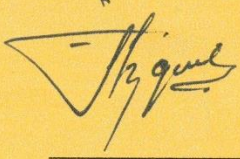
No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Argantos, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Chalid Marzuki, M.A.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Anggota)	

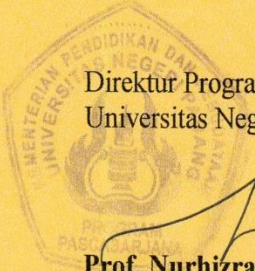
Mahasiswa

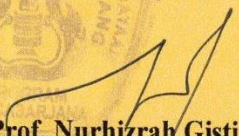
Mahasiswa : **Hilda Oktri Yeni**
NIM. : 1203603
Tanggal Ujian : 11 - 8 - 2014

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

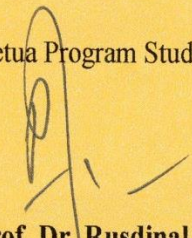
Mahasiswa : *Hilda Oktri Yeni*
NIM. : 1203603

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram</u> Pembimbing I		<u>18/8-14</u>
<u>Dr. Argantos, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>19/8-14</u>


Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325/199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 19630320 198803 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahawa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengaruh Gaya Latihan, Gaya Komando Dan Minat Bermain Terhadap Keterampilan Dasar Bolavoli” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis dan dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2014

Saya yang Menyatakan



Hilda Oktri Yeni

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Pengaruh Gaya Latihan, Gaya Komando dan Minat Bermain Terhadap Keterampilan Dasar Bolavoli Siswa SMP N 1 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman sesuai dengan rencana. Tujuan penulisan tesis adalah untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan Olahraga Program Pascasarjana (PPs) Universitas Negeri Padang.

Terima kasih kepada Prof. Phil. Yanuar Kiram selaku Rektor Universitas Negeri Padang, Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed. Ed. D selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Ketua Prodi Administrasi Pendidikan yang telah memberikan fasilitas bagi peneliti untuk menyelesaikan pendidikan di Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan penyusunan tesis ini juga melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, motivasi dan waktu bagi penulis. Oleh karenanya, pada lembaran ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Phil. Yanuar Kiram selaku pembimbing I dan Dr. Argantos M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan tesis ini.
2. Dr. Chalid Marzuki. M.A, Prof. Dr. Syafruddin. M.Pd dan Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd, selaku tim penguji yang telah memberikan masukan,

saran dan sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji tesis ini.

3. Bapak/Ibu Staf Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan yang maksimal.
4. Kepala sekolah dan Staf pengajar SMP N1 Sungai Geringgong yang telah memberikan fasilitas dalam kegiatan penelitian.
5. Kepada ayah dan ibu yang telah memberikan dorongan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Kepada saudara saya Dedi Mardianto A.Md, Delvi Malinton, Febri Welinda S.Pd, Dira Novisa, Mercia Vaqiuta dan Icha Yulia Putri yang selalu memberikan motivasi sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang khususnya mahasiswa Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga Angkatan 2012 yaitu: Alfi, Cori, Anggri, Fadli, Ade, Adi, Putri, Citra, Desi dan Aye.
8. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT tempat berserah diri, semoga segala bimbingan dan dukungan yang telah diberikan akan dibalas olehnya.

Padang, Agustus 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
 BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	13
1. Keterampilan Teknik Dasar bolavoli	13
a. <i>Passing</i> atas	20
b. <i>Passing</i> bawah	23
c. <i>Service</i> bawah	26
2. Gaya latihan	28
3. Gaya komando	36
4. Hakikat Minat.....	41
B. Kajian Relevan.....	45

C. Kerangka Berfikir	46
D. Hipotesis Penelitian.....	50

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	52
B. Validitas Rancangan Penelitian	53
C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	55
D. Populasi Dan Sampel.....	56
E. Definisi Operasional.....	58
F. Pengembangan Instrumen	59
G. Teknik Pengumpulan Data	68
H. Teknik Analisis Data.....	69

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	70
B. Pengujian Persyaratan Analisis Varians	83
C. Pengujian Hipotesis	88
D. Pembahasan	91
E. Keterbatasan Penelitian	99

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	100
B. Implikasi.....	100
C. Saran	103

DAFTAR RUJUKAN.....	104
----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Anatomi Gaya Latihan	32
2. Peran Guru Dan Pelajar Dalam Gaya Latihan.....	35
3. Anatomi Gaya Komando	37
4. Peran Guru Dan Pelajar Dalam Gaya Komando	40
5. Kerangka Berfikir	50
6. Rancangan Faktorial	52
7. Populasi Siswa.....	56
8. Sampel Penelitian	58
9. Kisi-Kisi Instrument Penelitian	60
10. Butiran Angket Penelitian	66
11. Kriteria Penilaian.....	68
12. Distribusi Data Minat Bermain	70
13. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Bolavoli Kelompok Gaya Latihan (A1).....	72
14. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Bolavoli Kelompok Gaya Komando (A2).....	73
15. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Bolavoli Kelompok Minat Bermain Tinggi (B1)	75
16. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Bolavoli Kelompok Minat Bermain Rendah (B2)	76
17. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Bolavoli Kelompok Gaya Latihan Pada Tingkat Minat Bermain Tinggi (AIB1).....	78
18. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Bolavoli Kelompok Gaya Latihan PadaTingkat MinatBermain Rendah (AIB2).....	79

19. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Bolavoli Kelompok Gaya Komando Pada Minat Bermain Tinggi (A2B1)	81
20. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Bolavoli Kelompok Gaya Komando Minat Bermain Rendah (A2B2).....	82
21. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Gaya Mengajar Dan Minat Bermain Dari Rancangan Penelitian	84
22. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Varians Kelompok A1 Dan A2.....	86
23. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Varians Kelompok B1 Dan B2	87
24. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians Keempat Kelompok.....	87
25. Rangkuman Hasil Anava Dua Jalur	88
26. Hasil Anava Tahap Lanjut Dengan Uji Tuckey	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Urutan Gerak Passing Atas	22
2. Urutan Bentuk Posisi Sikap Badan Passing Atas	22
3. Urutan Gerak Passing Bawah	25
4. Urutan Servis Bawah	28
5. Bentuk Lapangan Tes Service Bawah	61
6. Bentuk Tembok Sasaran Tes Passing Atas	63
7. Bentuk Tembok Sasaran Tes Passing Bawah	63
8. Peneliti Besarta Guru Olahraga Dan Sampel Peneliti.....	190
9. Pelajar Melakukan Pengisian Angket	190
10. Peneliti Mempersiapkan Pelajar Sebelum Melaksanakan Latihan	190
11. Pelajar Melakukan Latihan Servis Bawah Sendiri-Sendiri.....	191
12. Peneliti mendemontrasi kepada Pelajar Pass Atas	191
13. Pelajar melakukan pass bawah secara bersama (gaya latihan)	191
14. Peneliti memberikan contoh teknik service bawah (gaya Komando)....	192
15. Pelajar melakukan pass bawah secara bersama (gaya latihan)	192
16. Pelajar melakukan latihan Pass Atas dan Pas bawah (Gaya Latihan)....	192
17. Pelajar Melakukan Latihan Pass Atas Berpasangan	193
18. Peneliti Meberikan Penjelasan Kepada Pelajar.....	193
19. Peneliti dan Petugas Penilai Memberikan Penjelasan.....	193
20. Pengambilan Tes Pass Atas dan Pass Bawah.....	194
21. Pelajar Melakukan Tes Service.....	194

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Histogram Tingkat Minat Bermain	71
2. Histrogram Data Keterampilan Dasar Bolavoli Gaya Latihan(A1).....	73
3. Histrogram Data Keterampilan Dasar Bolavoli Gaya Komando (A2) ...	74
4. Histrogram Data Keterampilan Dasar Bolavoli Gaya Latihan Minat Bermain Tinggi (B1)	76
5. Histrogram Data Keterampilan Dasar Bolavoli Gaya Latihan Minat Bermain Rendah (B2)	77
6. Histrogram Data Keterampilan Dasar Bolavoli Gaya Latihan Pada Minat Tingkat Bermain Tinggi (A1B1)	79
7. Histrogram Data Keterampilan Dasar Bolavoli Gaya Latihan Pada Minat Tingkat Bermain Rendah (A1B2)	80
8. Histrogram Data Keterampilan Dasar Bolavoli Gaya Komando Pada Minat Tingkat Bermain Tinggi (A2B1)	82
9. Histrogram Data Keterampilan Dasar Bolavoli Gaya Komando Pada Tingkat Bermain Rendah (A2B2)	83
10. Interaksi Gaya Mengajar Dengan Minat Bermain	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Program Latihan.....	107
2. Uji Coba Instrumen.....	125
3. Kisi-Kisi Kuesioner Minat Bermain Setelah Uji Coba.....	126
4. Hasil Uji Coba Keterampilan Dasar Bolavoli.....	139
5. Nilai Uji Coba Minat Bermain.....	142
6. Data Mentah Minat Bermain	148
7. Hasil Matching Kelompok Minat Tinggi.....	156
8. Hasil Matching Kelompok Minat Rendah	157
9. Pembagian Sampel Berdasarkan Minat	158
10. Data Mentah Keterampilan Bolavoli Skor Terbaik	160
11. Skor Mentah Keterampilan Dasar Bolavoli keseluruhan	162
12. Sebaran Data Berdasarkan Kelompok Penelitian	164
13. Data Mentah BerdasarkanKelompok Perlakuan	165
14. Uji Persyaratan Anava	167
15. Pengujian Homogenitas Varians.....	175
16. Pengujian Hipotesis	182
17. Tabel Norma Standar	188
18. Nilai Krtisi Untuk Uji Liliefor	189
19. Dokumentasi Penelitian	190

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang pusat berusaha keras melakukan pembangunan disegala bidang untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Setiap usaha pembangunan memerlukan keikutsertaan setiap warga negara dan seluruh bangsa dalam menyumbangkan tenaga dan pikirannya. Olahraga adalah bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Perkembangan olahraga saat ini telah memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat.

Olahraga dapat mengharumkan nama bangsa di dunia Internasional. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan di bidang olahraga dan tidak bisa diabaikan karena memiliki peranan yang besar dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional. Di samping itu menjadi suatu kebutuhan untuk mencapai kebugaran jasmani, olahraga juga dikembangkan untuk pencapaian prestasi di masing-masing cabang olahraga yang dibina dan dikembangkan.

Pencapaian prestasi di bidang olahraga, diperlukan pembinaan yang baik, meliputi pembinaan fisik, teknik, taktik, dan mental. Oleh karena itu, untuk memenuhi hal tersebut pemain harus memiliki empat komponen prestasi yang baik, terutama dalam kondisi fisik dan teknik. Teknik merupakan salah satu komponen yang harus mendapat perhatian serius dari pembina sebab teknik

merupakan hal penting yang dimiliki pemain dalam peningkatan kemampuan guna meraih prestasi yang tinggi.

Pembinaan cabang olahraga saat ini telah berkembang berdasarkan ruang lingkup penyelenggaraannya masing-masing sebagaimana tercantum pada pasal 17 dijelaskan bahwa “Ruang lingkup olahraga meliputi kegiatan: (a) olahraga pendidikan, (b) olahraga rekreasi, dan (c) olahraga prestasi”. Dengan adanya ruang lingkup olahraga yang tertata dengan baik, maka dari sisi kebijakan olahraga akan berjalan lebih terarah sesuai dengan prinsip dan tujuan penyelenggaraannya masing-masing serta mempunyai keterkaitan yang kuat satu sama lain.

Sistem keolahragaan nasional saat sekarang ini banyak olahraga yang mendapat perhatian dalam pembinaannya. Salah satu cabang olahraga yang mendapat perhatian dalam pembinaan, yaitu permainan bolavoli. Permainan bolavoli merupakan permainan bola besar beregu yang digemari di kalangan masyarakat. Mulai dari tingkat anak-anak, remaja maupun orang dewasa baik putra maupun putri.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan seluruh peserta didik. Secara lengkap, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Selain itu, pendidikan jasmani dan kesehatan juga

bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional dan mengarah penalaran.

Pendidikan jasmani juga sebagai media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, dan penghayatan nilai-nilai yang berimplikasi pada sikap, mental, emosional, spritual dan sosial. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memberikan kesempatan pada pelajar untuk terlibat langsung dalam pengalaman melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diharapkan pelajar dapat memperoleh berbagai pengalaman dan ekspresi pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif dan terampil.

Jika dilihat dari tujuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan disekolah menengah pertama (SMP) yang dituangkan dalam kurikulum tingkatan satuan pendidikan berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam keputusan departemen pendidikan dasar dan menengah. Depdiknas (2003), menyatakan bahwa:

- 1) meningkatkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat selalu berbagai aktifitas jasmani dan olahraga yang dipilih.
- 2). Meningkatkan pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis yang lebih baik.
- 3). Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- 4). Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi, nilai-nilai yang terkandung didalam pendidikan olahraga dan kesehatan.
- 5). Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis.
- 6). Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri, orang lain dan lingkungan.

7). Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, serta memiliki sikap yang positif.

Berdasarkan kompetensi dasar KTSP Pendidikan jasmani Olahraga salah satunya adalah mempratekkan kombinasi teknik dasar bolavoli dengan baik, sektor nilai, kerja sama, toleransi, percaya diri dan keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan. Jika dilihat dari kutipan di atas dapat digambarkan tujuan pembelajaran bolavoli salah satunya adalah pelajar dapat melakukan teknik dasar permainan bolavoli.

Dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar bolavoli diperlukan gaya mengajar efektif dan efisien. Dengan gaya mengajar yang efektif dan efisien guru dapat menyampaikan informasi latihan. Gaya mengajar terlihat bagaimana seorang guru atau pelatih menyampaikan suatu materi kepada pelajar agar dapat diserap dan di aplikasikan sesuai dengan yang telah diinstruksikan. Karena gaya mengajar adalah cara-cara yang terencana secara sistematis dan berorientasi kepada tujuan. Melalui gaya mengajar tersebut, maka dapat disusun program dan materi latihan yang nantinya dapat mempermudah pelajar menguasai teknik dasar bolavoli.

Kenyataan di lapangan gaya pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran pendidikan jasmani dalam menyampaikan materi pelajarannya yaitu menggunakan metode konvensional. Gaya pembelajaran yang monoton membuat pelajar merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru hanya memaparkan teknik-teknik dalam permainan bolavoli tanpa memperhatikan dan mengoreksi setiap teknik yang dilakukan pelajar.

Setelah dilakukan observasi langsung ke lapangan diperoleh hasil observasi tersebut bahwa keterampilan dasar bolavoli pelajar masih jauh dari kriterial ketuntasan minimum (KKM). Ada faktor yang mempengaruhinya rendahnya keterampilan dasar bolavoli pelajar diantaranya, sarana dan prasarana yang tidak memadai, gaya yang digunakan dalam proses pembelajaran, kemampuan guru, bakat dan minat dari pelajar itu sendiri, struktur tubuh dari pelajar tersebut, serta motivasi yang dimiliki pelajar dalam mengikuti proses pembelajaran.

Rendahnya partisipasi pelajar dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam keterampilan pelajar dalam bermain bolavoli dapat dilihat seperti para pelajar cenderung hanya diam, dan sekedar mendengarkan tanpa memberikan respon yang relevan dengan materi belajar. Selama proses kegiatan belajar berlangsung tidak pernah muncul pertanyaan ataupun gagasan yang berkaitan dengan materi belajar. Rendahnya partisipasi pelajar dalam proses kegiatan belajar berdampak pada hasil belajar bolavoli. Rendahnya keterampilan bermain bolavoli pelajar dilihat pada pengambilan tes pada materi bolavoli seperti dalam melakukan tes *servis*, masih banyak kesalahan yang dilakukan oleh pelajar, sehingga rata-rata bola *servis* pelajar banyak yang bersangkutan di net atau banyak bola yang tidak terkontrol arahnya.

Sama halnya dengan *servis*, dalam melakukan teknik *passing* atas dan *passing* bawah pelajar masih banyak melakukan kesalahan, Kesalahan yang dilakukan pelajar berdampak pada tujuan atau arah bola yang *dipassing* sehingga berpengaruh pada akurasi bola. Rendahnya akurasi ini berdampak pada hasil

belajar dalam materi bolavoli pelajar. karena tes keterampilan bolavoli menggunakan target sasaran yang telah ditentukan.

Faktor lain yang mempengaruhi keterampilan dasar bolavoli pelajar adalah minat bermain. Dalam proses belajar perlu adanya rasa ketertarikan untuk menggerakkan pelajar dalam mencapai tujuan yang diharapkan, yakni mampu melakukan teknik permainan bolavoli dengan baik. Minat yang paling utama yang harus dimiliki pelajar dalam bermain adalah kesenangan dalam dirinya sendiri. Sebab minat tersebut akan mampu mendorong pelajar dalam mengikuti sebuah proses pembelajaran.

Untuk menumbuhkan minat bermain pelajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dalam proses belajar maka pembelajaran harus dirancang secara kreatif, yang memungkinkan terjadinya interaksi dan negosiasi untuk menciptakan arti dan konstruksi makna dalam diri pelajar dan tenaga pengajar sehingga dicapai pembelajaran yang bermakna.

Idealnya pelajar memiliki tingkat minat bermain tinggi akan lebih mudah mempelajari keterampilan teknik dasar bolavoli, hal ini disebabkan karena pelajar merasa senang dan tidak terbebani dalam bermain. Dengan demikian pelajar yang memiliki minat tinggi dalam bermain akan lebih banyak mengulangi gerakan sehingga dalam melakukan teknik dasar bolavoli akan semakin baik bila dibandingkan dengan pelajar yang memiliki minat bermain yang rendah.

Untuk meningkatkan keterampilan dasar bolavoli pelajar maka perlu diadakan suatu rangkaian latihan. Dalam melakukan rangkaian latihan tersebut ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru yang dapat mempengaruhi

proses latihan tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain sarana prasarana yang mendukung, minat pelajar dalam mengikuti latihan, bakat dan motivasi dalam mengikuti proses latihan, dan anatomi tubuh pelajar merupakan faktor yang mempengaruhinya, faktor yang menyebabkan belum meningkatnya kemampuan bermain bolavoli pelajar adalah model pembelajaran yang digunakan. Guru harus mampu bisa memilih gaya mengajar yang tepat untuk meningkatkan keterampilan dasar bolavoli pelajar SMP Negeri 1 Sungai Geringging, walaupun banyak gaya pengajaran yang dapat meningkatkan keterampilan pelajar dalam bermain bolavoli diantaranya gaya latihan, gaya komando, gaya penemuan terpimpin, gaya divergen dan sebagainya. Namun untuk pelajar SMP Negeri 1 Sungai Geringging masih belum dapat dipastikan gaya mana yang dapat meningkatkan keterampilan dasar bolavoli tersebut.

Walaupun dari beberapa penelitian yang ada, bahwa semua gaya mengajar yang disebut mampu meningkatkan keterampilan dasar bolavoli. Namun masih belum bisa ditentukan dengan pasti gaya mengajar yang mana yang paling tepat untuk dilakukan dalam meningkatkan keterampilan dasar bolavoli, khususnya pelajar SMP N 1 Sungai Geringging. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian untuk melihat gaya mengajar yang mana yang bisa digunakan untuk meningkatkan keterampilan dasar bolavoli pelajar SMP Negeri 1 Sungai Geringging khususnya pelajar putri.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, terdapat banyak permasalahan yang dapat dijadikan fokus penelitian sehubungan dengan

keterampilan dasar bolavoli. Permasalahan tersebut antara lain adalah gaya mengajar yang digunakan oleh guru. Penentuan gaya mengajar yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran bolavoli dapat mempengaruhi keterampilan dasar bolavoli pelajar. Penggunaan gaya mengajar yang dapat membantu guru dalam melaksanakan program pengajaran sehingga program pengajaran dapat berjalan baik. Dengan demikian, tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Kemampuan seseorang guru tidak hanya sekedar melakukan proses pembelajaran, melainkan bisa memilih gaya mengajar apa yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran bolavoli, seperti gaya latihan dan gaya komando. Gaya komando yang menerapkan semua keputusan diambil oleh guru dari mulai pembelajaran sampai selesai pelajar hanya menampilkan, mengikuti dan mematuhi, guru terlebih dahulu mempratekannya atau memberikan contoh setiap teknik yang pelajarinya. Dalam melakukan latihan gerak pelajar diawasi satu persatu sehingga kesalahan yang dilakukan pelajar dapat langsung diperbaiki. Sedangkan gaya latihan guru memiliki peluang untuk mengajar pelajar dalam jumlah banyak sekaligus pada saat bersamaan, guru hanya menunggu dan mengamati kegiatan pelajar. Yang paling menonjol dalam gaya latihan ini adalah pelajar mampu melakukan keterampilan dasar bolavoli secara pengulangan dalam teknik yang benar.

Selain gaya mengajar yang digunakan dalam proses pembelajaran, minat bermain pelajar juga mempengaruhi keberhasilan pelajar dalam meningkatkan

keterampilan dasar bolavoli. Minat berasal dari jiwa pelajar itu sendiri dan ada juga yang berasal dari luar, misalnya dari lingkungan sekitar pelajar tersebut.

Faktor lain yang mendukung peningkatan keterampilan bermain bolavoli pelajar disekolah adalah sarana prasarana yang digunakan pelajar dalam melakukan pembelajaran bolavoli. Kenyataan dilapangan sarana prasarana yang digunakan pelajar dalam proses pembelajaran jauh dari kesempurnaan. Kondisi lapangan yang tidak datar, tersediaan bola tidak mencukupi, kurangnya sarana prasarana ini merupakan salah satu faktor yang menghambat keterampilan pelajar dalam melakukan permainan bolavoli

Untuk bisa menguasai setiap teknik dasar dalam permainan bolavoli tesebut pelajar mesti mendapatkan latihan di luar jam tatap muka pembelajaran disekolah. Disamping memerlukan jam tambahan latihan juga mesti didukung oleh program latihan yang bisa meningkatkan keterampilan pelajar dalam melakukan permainan bolavoli tersebut. Setiap guru atau pelatih dituntut supaya mampu untuk membuat sebuah program latihan untuk diberikan kepada pelajar yang akan mengikuti latihan bolavoli yang diadakan ektsrakulikuler sekolah.

Semua faktor-faktor yang telah diceritakan diatas jika tidak didukung oleh minat dan bakat pelajar itu sendiri maka tujuan tidak akan bisa tercapai. Maka oleh karena itu minat bermain pelajar dalam mengikuti pembelajaran bolavoli tersebut sangat mempengaruhi hasil dari proses latihan yang diikuti oleh pelajar itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan dan di tulis di atas, maka penulis berpikir bahwa keterampilan dasar bolavoli sangat dipengaruhi oleh gaya mengajar yang

digunakan dalam proses pembelajaran dan minat bermain pelajar. Untuk lebih jelasnya mengetahui adanya pengaruh gaya mengajar dan minat bermain pelajar dalam meningkatkan keterampilan dasar bolavoli pelajar maka perlu diadakan suatu penelitian.

C. Pembatasan Masalah

Dari indentifikasi masalah yang diuraikan di atas cukup banyak faktor yang menentukan untuk meningkatkan keterampilan dasar bolavoli. Untuk memfokuskan penelitian ini, maka dibatasi pada gaya latihan dan gaya komando sebagai variabel bebas dan minat bermain sebagai variabel moderator untuk keterampilan dasar bolavoli yaitu, *passing* atas, *passing* bawah dan *servis* bawah sebagai variabel terikat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan keterampilan dasar bolavoli pada pelajar SMP Negeri 1 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman antara kelompok yang diberi gaya latihan dan gaya komando?
2. Apakah terdapat interaksi antara gaya latihan dan gaya komando dengan minat bermain terhadap keterampilan dasar bolavoli pelajar SMP Negeri 1 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman?
3. Apakah terdapat perbedaan keterampilan dasar bolavoli pelajar SMP Negeri 1 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman antara kelompok yang diberi gaya latihan dan gaya komando terhadap minat bermain kategori tinggi?

4. Terdapat perbedaan keterampilan dasar bolavoli pelajar SMP Negeri 1 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman antara kelompok yang diberi gaya komando dan gaya latihan terhadap minat bermain kategori rendah?

E. Tujuan penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena pengaruh gaya mengajar latihan dan gaya komando serta minat bermain pelajar terhadap keterampilan bolavoli pada pelajar Putri SMP Negeri 1 Sungai Geringging. Secara khusus penelitian ini untuk mengetahui:

1. Perbedaan keterampilan dasar bolavoli pada pelajar SMP Negeri 1 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman antara kelompok yang diberi gaya latihan dan gaya komando
2. Interaksi antara gaya latihan dan gaya komando dengan minat bermain terhadap keterampilan dasar bolavoli pelajar SMP Negeri 1 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman
3. Perbedaan keterampilan dasar bolavoli pelajar SMP Negeri 1 Sungai Geringging kabupaten padang pariaman antara kelompok yang diberi gaya latihan dan gaya komando terhadap minat bermain kategori tinggi
4. Perbedaan keterampilan dasar bolavoli pelajar SMP Negeri 1 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman antara kelompok yang diberi gaya komando dan gaya latihan terhadap minat bermain kategori rendah

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini di jabarkan kedalam teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan jasmani dalam rangka untuk meningkatkan keterampilan dasar bolavoli pelajar

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik, dapat dijadikan pola pembelajaran yang praktis, aktif, efektif dan menyenangkan dalam upaya meningkatkan keterampilan gerak dasar pelajar khususnya cabang olahraga bolavoli
- b. Bagi pelajar, dapat berkembangnya kompetensi dan kretivitas dalam latihan serta meningkatkan kualitas keterampilan pelajar dan menghilangkan rasa takut, malu dan bosan dalam latihan
- c. Pihak-pihak yang terkait dalam lingkungan sekolah agar menjadi masukan dalam rangka perbaikan mutu pendidikan untuk sekarang dan yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perbedaan yang berarti antara pelajar yang dilatih dengan menggunakan gaya latihan dengan pelajar yang dilatih dengan menggunakan gaya komando.
2. Terdapat interaksi antara gaya mengajar dengan minat bermain terhadap peningkatan keterampilan dasar bolavoli.
3. Pada minat bermain tinggi, gaya latihan memberikan pengaruh yang lebih besar dari pada gaya komando terhadap peningkatan keterampilan dasar bolavoli.
4. Pada minat bermain rendah, tidak terjadi perbedaan pengaruh yang berarti antara gaya komando dengan gaya latihan terhadap peningkatan keterampilan dasar bolavoli.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil perhitungan statistik terhadap data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa gaya latihan dan gaya komando sama-sama dapat meningkatkan keterampilan bermain bolavoli. Namun demikian, bila dilihat besarnya peningkatan dari masing-masing gaya mengajar yang diterapkan, gaya latihan lebih besar peningkatannya bila dibandingkan gaya komando. Hal ini tentu akan menjadi pedoman dan perhitungan bagi pelatih (instruktur),

pelajar bolavoli SMP Negeri 1 Sungai Geringging dan masyarakat. Bagi mereka yang ingin meningkatkan keterampilan bermain bolavoli sudah tentu gaya mengajar yang dikemukakan di atas dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dasar bolavoli. Namun gaya yang lebih efektif dalam peningkatan keterampilan dasar bolavoli adalah gaya latihan. Hal ini dikarenakan, gaya latihan pelajar lebih aktif dan mendapatkan pengalaman gerak yang lebih banyak serta mengetahui fungsi gerakan yang telah dipelajarinya.

Gaya latihan merupakan hal yang sangat penting untuk dipilih dan dirancang oleh pelatih, gaya latihan yang tepat tentukan akan dapat mempengaruhi keterampilan dasar bolavoli yang dimiliki oleh pelajar, akan tetapi keberhasilan gaya latihan yang diterapkan oleh pelatih akan dipengaruhi oleh faktor lain, salah satunya adalah minat bermain. Ini disebabkan karena adanya interaksi antara gaya mengajar dengan minat bermain. Minat bermain yang tinggi tentukan akan membuat pelajar tidak merasa jenuh sehingga pelajar dapat menampilkan kemampuan keterampilan bolavolinya dengan maksimal, sedangkan pelajar yang memiliki minat bermain yang rendah tentu akan kurang semangat sehingga keterampilan yang dimiliki oleh pelajar tidak akan dapat ditampilkan dengan maksimal, oleh sebab itu dalam meningkatkan keterampilan bermain bolavoli, sebaiknya didukung oleh minat yang tinggi.

Minat merupakan unsur penting dalam permainan bolavoli, dengan minat yang tinggi/baik maka pemain akan mampu tampil maksimal dalam bermain bolavoli. Minat dibutuhkan untuk mengatasi kejenuhan akibat

banyaknya pergerakan yang dilakukan pelajar selama berlatih maupun bertanding. Dalam gaya latihan pelajar akan lebih aktif dibandingkan dengan gaya komando, oleh sebab itu pelajar yang dilatih menggunakan gaya latihan sangat dituntut untuk memiliki minat yang tinggi. Gaya latihan merupakan gaya yang memiliki frekuensi gerakan yang lebih banyak dibandingkan dengan gaya komando sehingga dalam pelaksanaannya maka gaya latihan lebih efektif apabila didukung oleh minat bermain yang tinggi. Oleh sebab itu pada tingkat minat bermain tinggi, keterampilan dasar bolavoli yang diberi gaya latihan lebih baik dibandingkan dengan kelompok yang diberi gaya komando.

Gaya latihan dan gaya komando merupakan gaya mengajar untuk meningkatkan keterampilan bolavoli. Keterampilan bolavoli tersebut akan meningkat apabila didukung oleh minat bermain yang baik, karena pelajar yang memiliki minat bermain yang baik akan dapat memperoleh hasil latihan dengan maksimal, namun apabila kemampuan minat bermain pemain rendah maka latihan yang dilakukan tidak akan memberikan dampak secara maksimal terhadap peningkatan keterampilan bermain bolavoli pelajar itu sendiri. Oleh sebab itu pada minat bermain kategori rendah pengaruh yang diberikan oleh gaya latihan dan komando tidak berbeda secara signifikan.

Berdasarkan pada temuan tersebut, maka bagi pelatih (instruktur) dituntut untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari masing-masing gaya mengajar (latihan dan komando). Hal ini dikarenakan, dengan mengetahui kelemahan serta kelebihan dari masing-masing gaya mengajar, pelatih (instruktur) serta masyarakat dapat menganalisa kebutuhan dari masing-

masing individu. Selain itu kondisi awal individu harus diperhatikan karena kedua bentuk gaya mengajar ini akan memberikan dampak yang berbeda kepada sisi anatomi, fisiologi dan psikologis

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka diajukan beberapa saran kepada:

1. Pelatih, dalam usaha meningkatkan keterampilan dasar bolavoli secara efektif hendaknya menggunakan gaya latihan, karena gaya ini pelajar mendapatkan pengalaman gerak yang lebih banyak serta pelajar lebih mandiri.
2. Pelajar yang memiliki minat bermain yang tinggi dapat menggunakan gaya latihan sedangkan pelajar yang memiliki minat bermain rendah dapat menggunakan gaya komando
3. Pelajar yang ingin meningkatkan keterampilan bermain bolavoli secara efektif hendaklah melakukan latihan sesuai dengan arahan dan pedoman dari guru
4. Peneliti yang hendak meneliti permasalahan ini lebih lanjut, agar dapat mempertinbangkan berbagai keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, seperti jumlah sampel, dan lain sebagainya. Tujuannya adalah demi kebermanfaatan hasil temuan

DAFTAR RUJUKAN

- Alnedral. (2008). *Strategi, Spectrum Gaya Pengajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*, Padang: UNP
- , (1993). *Kontribusi Minat Dan Kemampuan Motorik Terhadap Prestasi Belajar Sepak Bola*. Laporan penelitian. Padang: lemlit ikip padang.
- Adang, Suherman. (2001). *Menuju Perkembangan Menyeluruh, Menyiasati Kurikulum Pendidikan Jasmani Disekolah Menengah Umum Jakarta Pusat*. Dirjen olahraga.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Bompa, Tudor O. (1994). *Power Training For Sport*. Canad; Mosaic Press
- Depdiknas. (2003). *Cetak Biru Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Terpadu Dan Jangka Panjang 2010-2025*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdikbud. (1998). *Materi Pelatihan Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Pelatih, Klub Olahraga*. Jakarta: Menpora.
- Dinas olahraga. (1995). *Petunjuk Permainan Bolavoli*. Jakarta: Pemda Jakarta.
- Harsono. (1988). *Choaching dan Aspek-Aspek Choaching*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Isjoni. (2009). *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Alfabeta: Bandung
- Kiram, Yanuar. (2001). *Belajar Gerak dan Belajar Melalui Gerak Dalam Pendidikan Jasmani*. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- Mosston, M and Ashworth. (1998). *Teaching Physical Education*. New York: Macmillan College Publishing Education
- Marimba, Ahmat. (1984). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam Bandung*: Al Maarif
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jamani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga.